

**EFEKTIVITAS KINERJA LEMBAGA PENGELOLA SAMPAH
DI KELURAHAN BALAI GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S1
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



SYAKIRA AZ ZAHRA

TM/NIM: 2021/21042088

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di
Kelurahan Balai Gadang
Nama : Syakira Az Zahra
TM/NIM : 2021/21042088
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2025

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Rizki Syafril, SHL., M.Si
NIP. 198712032019031008

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, 05 November 2025 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang

Nama : Syakira Az Zahra
TM/NIM : 2021/21042088
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

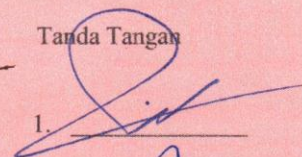
Padang, 13 November 2025

Tim Penguji :

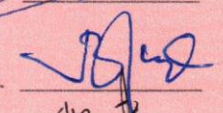
Nama

Tanda Tangan

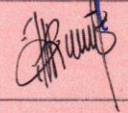
Ketua : Rizki Syafiril, SHL, M.Si

1. 

Anggota : Adil Mubarak S.IP., M.Si

2. 

Anggota : Putri Febri Wialdi, M.A.P

3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP,



Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syakira Az Zahra
NIM/ TM : 21042088/ 2021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 November 2025

Saya yang menyatakan



Syakira Az Zahra
NIM. 21042088

ABSTRAK

**Syakira Az Zahra
(21042088)**

**Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah
di Kelurahan Balai Gadang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang sebagai upaya pengurangan sampah dari sumbernya. Meskipun sudah dilaksanakan, namun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya sehingga menghambat efektivitas kinerja lembaga tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Lembaga Pengelola Sampah Kelurahan Balai Gadang serta pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang belum efektif, karena masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya minat masyarakat bergabung ke dalam layanan LPS, sosialisasi belum menjangkau seluruh wilayah Kelurahan Balai Gadang, dana operasional, sarana, dan prasarana masih terbatas, pengawasan masih bersifat reaktif terhadap aduan masyarakat, dan keterlambatan pengangkutan sampah. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah penting untuk perbaikan dan keberlanjutan pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Efektivitas, kinerja, lembaga pengelola sampah

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi pengumpulan data, analisis, maupun penyusunan laporan penelitian. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Rizki Syafril, SHI., M.Si selaku dosen penasehat akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama memberikan bimbingan dan arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Putri Febri Wialdi, M.A.P selaku dosen penguji kedua penulis yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
7. Staf dosen serta karyawan/karyawati Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/Ibu informan dalam penelitian yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis (Mama Halimah dan Ayah Kamaruddin) yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberikan dukungan dan materi, nasihat dan doa tulus yang terus mengalir, serta menjadi penyemangat penulis hingga saat ini sehingga penulis bisa memperoleh gelar sarjana serta saudara kandung penulis Uni Heltina, Uni Betaria, Uni Mutia Annika, Abang Roni Kurnia, dan Abang David Kurnia yang telah menemani, memberikan semangat dan mendukung penulis hingga saat ini.

10. Teruntuk sahabat penulis, Gusni Fitria Putri, Syahdhiva Andrea, Reysha Aulia Putri, Khairaannisa, Siska, Gina Dwi Aulia, dan Fifi Wijayanti. Terima kasih atas dukungan, perhatian, semangat, serta doa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan penulis, Venaya Nurul Utami, Adinda Mutiara Putri dan Adellia Putri, terimakasih selalu ada dan kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini.
12. Teruntuk teman seperbimbingan penulis, Stellina Shakira dan Tsurayya Annisa. Terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh

Padang, Oktober 2025

Syakira Az Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teoritis	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian.....	38
3.3 Lokasi Penelitian.....	38
3.4 Informan Penelitian.....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	40
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
3.7 Uji Keabsahan Data	43
3.8 Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Temuan Umum	46
4.2 Temuan Khusus	52
4.3 Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Sampah di Kota Padang	2
Tabel 1.2 Besaran Tarif Restribusi	5
Tabel 1.3 Jumlah Timbulan Sampah per Kecamatan tahun 2019-2023.....	7
Tabel 1.4 Jumlah Warga yang Tergabung dan Tidak Tergabung LPS	9
Tabel 1.5 Jumlah Armada LPS Kelurahan Balai Gadang	11
Tabel 3.1 Informan Penelitian	39
Tabel 4.1 Jumlah RT/RW di Kelurahan Balai Gadang	50
Tabel 4.2 Data Penduduk di Kelurahan Balai Gadang.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengambilan Sampah oleh Petugas LPS	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang.....	47
Gambar 4.2 Susunan Kepengurusan LPS Kelurahan Balai Gadang	55
Gambar 4.3 Pendataan oleh LPS Kelurahan Balai Gadang	57
Gambar 4.4 Foto Pengambilan Sampah oleh Operator	58
Gambar 4.5 Pengantaran Sampah ke TPS Resmi oleh Operator.....	58
Gambar 4.6 Pemungutan Restribusi ke Rumah Warga oleh LPS	59
Gambar 4.7 Persentase Warga yang Tergabung dan Tidak Tergabung LPS	61
Gambar 4.8 Sosialisasi LPS oleh DLH Kota Padang Melalui Media Sosial	64
Gambar 4.9 Sosialisasi oleh LPS Kepada Masyarakat Kelurahan	65
Gambar 4.10 Perbaikan Sarana oleh LPS Kelurahan Balai Gadang	68
Gambar 4.11 Sarana yang Tidak Layak	69
Gambar 4.12 Bantuan Bentor dari Pemerintah Kota Padang	70
dan Anggota DPRD	70
Gambar 4.13 Layanan Pengaduan Masyarakat tentang LPS.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan isu kompleks yang selalu menjadi catatan penting bagi negara Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari dampak pertumbuhan populasi dan ekonomi yang sangat pesat sehingga menyebabkan jumlah sampah yang terus meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah mencapai angka 284.438.800 jiwa, diikuti dengan jumlah sumbangan timbulan sampah sebanyak 33,814,397.64 ton/tahun (SIPSN Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Apabila sampah tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan lingkungan dan kesehatan. Penyakit yang sering muncul akibat sampah yaitu DBD, diare, tifus, dan lain-lain (Sholihah, 2020). Masalah lingkungan yang sering terjadi adalah bau menyengat yang berasal dari tumpukkan sampah dimana mengganggu pernapasan serta berkurangnya kualitas udara, selain itu pencemaran tanah dan air akibat adanya timbulan sampah disatu tempat menyebabkan tanah dan air yang ada disekitar timbulan sampah tersebut menjadi tercemar (Putri et al., 2023).

Sampai saat ini sampah masih menjadi masalah serius disetiap daerah yang ada di Indonesia. Keseriusan pemerintah dalam menangani masalah ini yaitu dengan cara menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat tercermin dari produk hukum seperti Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang

Pengelolaan Sampah, kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, hingga beberapa peraturan lanjutan di tingkat daerah sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing.

Kota Padang menjadi salah satu kota yang sedang mengalami permasalahan sampah yang cukup signifikan. Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bahwa jumlah timbulan sampah Kota Padang mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah timbulan sampah sebesar 234,973.13 ton/tahun, tahun 2023 sebanyak 236,296.62 ton/tahun, dan pada tahun 2024 sebanyak 240,920.66 ton/tahun. Kenaikan jumlah timbulan sampah di Kota Padang sangat mencerminkan bahwa permasalahan sampah di kota padang perlu adanya perhatian khusus. Selanjutnya, menurut laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup (LAKIP DLH) tercatat pada tahun 2024 Kota Padang menghasilkan sampah sebanyak 660 ton/hari. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah Sampah di Kota Padang

No	Data	Jumlah
1	Sampah Terkelola	630 ton/hari
2	Sampah Tidak Terkelola	30 ton/hari
	Total	660 ton/hari

(Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, 2025)

Berdasarkan data jumlah sampah diatas, 30 ton sampah yang tidak terkelola berasal dari sampah yang dibuang ke sungai, laut atau lahan kosong. Sampah ini belum tertangani dengan baik karena keterbatasan alat perangkap sampah, yang menyebabkan petugas kebersihan kesulitan mengakses dan mengangkut sampah tersebut dari perairan. Kondisi ini menjadi tantangan serius dalam pengelolaan sampah karena sampah yang menumpuk di sumber-sumber tersebut tidak dapat dikelola secara optimal dan sering mencemari lingkungan.

Sementara itu dari 660 ton sampah yang terkelola, 140 ton sampah dikelola melalui program 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengomposan dan pemanfaatan manggot. Sedangkan 520 ton sampah diangkut dan di proses di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Saat ini hampir seluruh pengelolaan sampah di Kota Padang berakhir di TPA Air Dingin. Menurut ibu Reni Afriani, SP selaku Staff Analisis Data dan Informasi Lingkungan Hidup Kota Padang:

“...Luas TPA Air Dingin saat ini sekitar 16 hektar, dengan jumlah sampah yang diproses mencapai 520 ton per hari. Melihat kondisi tersebut, diperkirakan 8 hingga 10 tahun ke depan, TPA Air Dingin tidak akan sanggup lagi menampung seluruh sampah Kota Padang...” (*Wawancara 06 Mei 2025*)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kapasitas lahan yang tersedia tidak akan mampu menampung sampah kota Padang beberapa tahun kedepan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya perubahan signifikan terhadap pengelolaan sampah seperti pengurangan timbulan sampah, pemilahan sampah dari sumbernya, atau penambahan lahan. Karena jika tidak maka TPA Air Dingin akan menghadapi risiko *overload* lebih cepat, sehingga pemerintah

memerlukan kebijakan strategis tentang pengelolaan sampah dan inovasi pengelolaan sampah agar masalah ini dapat diatasi (Putri et al., 2023).

Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah, terdapat pada pasal 13 menghadirkan Lembaga Pengelolaan Sampah, dari Tingkat Rukun Tetangga, Rukun Warga dan Tingkat Kelurahan yang bertujuan untuk pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Dalam hal ini kelompok masyarakat dapat berperan langsung dengan cara bergabung ke dalam layanan pengambilan sampah oleh Lembaga pengelolaan sampah tersebut.

Menindaklanjuti peraturan tersebut Kota Padang juga sudah membuat kebijakan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah terdapat pada pasal 29 yang berbunyi “Pemerintah Daerah dalam melakukan pengelolaan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 dapat membentuk lembaga pengelola sampah” dimana bertanggungjawab dalam pengelolaan sampah, Lembaga Pengelola Sampah tersebut ada pada tingkat RT, RW, Kelurahan, dan Kecamatan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan sampah, pemerintah Kota Padang membentuk Lembaga Pengelola Sampah (LPS) di setiap Kelurahan. LPS bertugas melayani pengambilan sampah masyarakat dari rumah ke rumah serta tempat usaha, kemudian dikumpulkan ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Bagi masyarakat yang ikut serta dalam layanan LPS ini akan dikenakan biaya restribusi sesuai dengan kategori rumah

tangga atau bisnis Dalam pelaksanaannya LPS berkerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bank Nagari dalam melakukan pemungutan biaya restribusi. Besaran tarif restribusi tersebut juga sudah diatur di dalam PERDA Kota Padang Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.2.

Tabel 1.2 Besaran Tarif Restribusi

No	Kategori	Tarif (Rp/bulan)	(Sambungan Listrik dalam Watt/VA)
1	Rumah Tangga Kelas Miskin	19.550	<450
2	Rumah Tangga Kelas Bawah	24.437	900 – 2.200
3	Rumah Tangga Kelas Menengah	34.212	3.500 – 5.500
4	Rumah Tangga Kelas Atas	55.904	>6.600

(Sumber : PERDA Kota Padang Nomor 1 Tahun 2024)

Restribusi yang dibayarkan oleh masyarakat yang sudah tergabung ke dalam layanan LPS dikategorikan berdasarkan jenis dan kapasitas rumah tangga dimana diukur melalui daya listrik yang digunakan. Bagi masyarakat yang sudah menjadi pelanggan PDAM, pembayaran restribusi akan langsung dipotong dari tagihan air mereka setiap nulan, sehingga mereka tidak perlu melakukan pembayaran secara terpisah. Sedangkan bagi masyarakat yang belum menjadi pelanggan PDAM, petugas LPS akan secara rutin melakukan pemungutan restribusi secara langsung ke rumah masyarakat, selain itu pemerintah juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin membayarkan restribusi menggunakan sistem pembayaran seperti *barcode* atau metode non-tunai LPS juga bekerja sama dengan Bank Nagari. Restribusi

yang sudah dikumpulkan nantinya akan diberikan kepada pemerintah. Hal ini disampaikan oleh ibu Reni Afriani, SP selaku Staff Analisis Data dan Informasi

Lingkungan Hidup Kota Padang:

“...LPS didanai oleh pemerintah dari APBD berdasarkan dana restribusi sampah. Restribusi yang dibayarkan oleh masyarakat kepada PDAM, Bank Nagari, dan Petugas LPS, restribusi itu nantinya akan disetor kepada pemerintah...” (*Wawancara 06 Mei 2025*)

Berdasarkan wawancara tersebut bisa dilihat bahwa pendanaan LPS masih bergantung pada restribusi yang dibayarkan oleh masyarakat kepada

PDAM, Bank Nagari, dan Petugas LPS, tanpa adanya dana khusus dari pemerintah daerah. Kondisi ini membuat membuat LPS kurang mendapat dukungan finansial yang jelas sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan layanan. Agar LPS bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan, Pemerintah perlu mengalokasikan dana khusus untuk mendukung operasional LPS agar program pengelolaan sampah terpadu dapat berjalan secara optimal.

Saat ini hampir setiap kelurahan yang ada di Kota Padang sudah tergabung kedalam layanan LPS ini. Menurut informasi dari ibu Reni Afriani, SP selaku Staff Analisis Data dan Informasi Lingkungan Hidup Kota Padang:

“...untuk layanan LPS di Kota Padang sudah mencapai 70%, LPS dibentuk perkelurahan, namun ada beberapa kelurahan besar mereka punya 2 atau 3 LPS dikelurahannya. Lalu kita kan punya 104 Kelurahan tapi masih ada sekitar 3 Kelurahan yang belum mempunyai LPS karena akses yang belum memadai...” (*Wawancara 06 Mei 2025*)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa masih ada beberapa kelurahan yang belum tergabung kedalam layanan LPS ini karena beberapa faktor. Namun secara keseluruhan, layanan LPS ini sudah hampir

mencakup seluruh kelurahan yang ada di Kota Padang. Ini juga mencerminkan bahwa setiap kelurahan berperan secara aktif dalam pelaksanaan LPS ini.

Menurut Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Tahun 2019-2024, Kecamatan Koto Tangah memiliki jumlah timbulan sampah tertinggi di Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.3

Tabel 1.3 Jumlah Timbulan Sampah Per Kecamatan Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Timbulan Sampah (ton/hari)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Padang Selatan	43,854	43,885	43,625	43,273	43,63
2	Padang Timur	56,594	56,186	56,275	56,433	54,88
3	Padang Barat	31,560	31,097	30,790	30,436	30,24
4	Padang Utara	40,268	40,152	40,422	41,126	38,84
5	Bungus Teluk Kabung	18,947	19,061	19,384	19,677	20,15
6	Lubuk Begalung	85,228	85,349	86,048	86,149	89,92
7	Lubuk Kilangan	39,922	40,061	40,230	40,417	42,43
8	Pauh	42,524	43,165	43,595	43,987	44,44
9	Kuranji	100,419	101,718	102,645	103,686	107,20
10	Nanggalo	41,642	41,504	41,835	42,016	41,47
11	Koto Tangah	136,363	136,714	138,353	140,188	146,86
	Kota Padang	637,32	638,89	643,20	647,39	660,057

(Sumber : Renstra DLH Kota Padang, 2025)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Kecamatan Koto Tangah adalah kecamatan yang memiliki timbulan sampah terbanyak di Kota Padang. Kecamatan Koto Tangah sendiri memiliki 13 kelurahan salah satu diantaranya adalah Kelurahan Balai Gadang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Kelurahan Balai Gadang menempati peringkat pertama dengan jumlah wilayah terluas di Kecamatan Koto Tangah dan berada di peringkat kelima dengan jumlah penduduk 18.841 jiwa. Kondisi ini menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan sampah terhadap distribusi dan pengumpulan sampah yang harus menjangkau area yang luas dan beragam serta tingginya potensi produksi sampah dari sumber pertama yaitu manusia dimana setiap

harinya menghasilkan 0,7 kg perorang. Jadi dengan jumlah penduduk sebanyak itu, maka volume sampah yang dihasilkan cukup tinggi. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut Kelurahan Balai gadang membentuk LPS.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Lurah Balai Gadang Kota Padang Nomor 27A Tahun 2025 Tentang Penetapan Lembaga Pengelola Sampah (LPS) Kelurahan Balai Gadang, didalam SK tersebut tertera bahwa LPS Balai Gadang dibentuk dan ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2024. Didalam SK Kelurahan juga dilampirkan bahwa LPS Balai Gadang memiliki 10 petugas. Setiap petugas memiliki tanggung jawab untuk mengambil sampah ke rumah warga yang sudah tergabung kedalam layanan LPS ini yaitu 3 kali dalam seminggu. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pengambilan Sampah oleh Petugas LPS

(Sumber : Peneliti, 2025)

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Reni Afriani, SP selaku Staff Analisis Data dan Informasi Lingkungan Hidup Kota Padang:

“...Setiap petugas LPS memiliki satu becak/bentor, dimana satu becak/bentor tersebut melayani 350 rumah tangga, bisa jadi tidak 350 rumah tangga ketika mereka melayani beberapa kategori bisnis, karena hitungan volume sampah antara rumah tangga dan bisnis berbeda...” *(Wawancara 06 Mei 2025)*

Namun dalam pelaksanaannya di Kelurahan Balai Gadang, masih banyak warga yang belum tergabung ke dalam layanan LPS ini. hal ini bisa dilihat dari tabel 1.4.

Tabel 1.4 Jumlah Warga yang Tergabung dan Tidak Tergabung LPS

No	Daftar Warga	Jumlah (Kartu Keluarga)
1	Warga yang Bergabung LPS	2.967
2	Warga yang Tidak Bergabung LPS	2.718
3	Jumlah KK Kelurahan Balai Gadang	5.685

(Sumber : LPS Kelurahan Balai Gadang, 2025)

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Bapak Arbi Simon selaku Ketua LPS Kelurahan Balai Gadang, beliau mengatakan:

“...dari 5.685 jumlah KK di Kelurahan Balai Gadang, baru 2.967 kepala keluarga yang tergabung layanan LPS, itupun yang tergabung sebagian besar adalah warga yang sudah berlangganan PDAM, untuk yang non PDAM masih sedikit karena banyak yang tidak tahu...” (Wawancara 08 Mei 2025)

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Balai Gadang masih sedikit yang bergabung dengan layanan LPS ini, karena dari semua masyarakat yang sudah bergabung dalam layanan LPS ini mayoritas anggotanya adalah masyarakat yang berlangganan PDAM. Sedangkan yang non PDAM masih sangat sedikit karena kurangnya minat warga terhadap program pengelolaan sampah terpadu ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya sosialisasi dan edukasi dari Pemerintah Daerah, Instansi terkait, Pihak Kelurahan, dan LPS kepada masyarakat mengenai program tersebut.

Sosialisasi sangat penting dilakukan agar masyarakat bisa mengetahui tentang program pengelolaan sampah terpadu oleh LPS serta tujuan dibentuknya LPS. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Reni Afriani, SP selaku Staff Analisis Data dan Informasi Lingkungan Hidup Kota Padang, beliau mengatakan :

“...kami sudah melakukan sosialisasi tentang LPS ini hanya di beberapa dan kelurahan saja, salah satunya di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX. Disana kami mensosialisasikan tentang LPS kepada Ketua RT/RW, selanjutnya Ketua RT/RW tersebut yang mensosialisasikan kepada warganya. Bukan itu saja, kami juga aktif mensosialisasikan program ini melalui media sosial seperti lewat akun resmi Instagram kami yaitu DLH_Padang...”
(Wawancara 06 Mei 2025)

Meskipun Pemerintah Kota Padang sudah melakukan sosialisasi mengenai program ini, tetapi sosialisasi tersebut masih bisa dikatakan kurang efektif, karena dilihat dari jumlah kelurahan yang ada di Kota Padang yaitu sebanyak 104 kelurahan, pemerintah daerah hanya melakukan sosialisasi di beberapa kelurahan saja. Bukan hanya itu, sosialisasi yang dilakukan pemerintah melalui media sosial juga memiliki keterbatasan, mengingat tidak semua masyarakat aktif menggunakan media sosial seperti masyarakat yang sudah lanjut usia. Situasi ini menandakan bahwa perlunya peningkatan sosialisasi di semua kelurahan dengan cara menyelenggarakan pertemuan langsung dengan masyarakat supaya cakupan layanan LPS ini lebih luas dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat yang ada di Kota Padang secara merata.

Kegiatan pengambilan sampah langsung ke rumah-rumah warga akan terlaksana dengan baik apabila didukung oleh sarana yang memadai. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Pokhrel, 2024). Pada LPS Kelurahan Balai Gadang banyak sarana yang dibutuhkan untuk pengangkutan sampah. Berdasarkan data yang diberikan oleh DLH Kota Padang, adapun jumlah sarana yang ada di Kelurahan Balai Gadang bisa dilihat dari tabel 1.5.

Tabel 1.5 Jumlah Armada LPS Kelurahan Balai Gadang

Armada Yang Ada				Indeks Ketersediaan Armada
Armada Tidak Layak	Bentor	Pick up	Dump Truck	
3	6	2	0	10

(Sumber : DLH Kota Padang, 2025)

Dilihat dari indeks ketersediaan armada, jumlah armada yang tersedia sebanyak 8 unit, namun 3 diantaranya sudah tidak layak pakai. Data ini juga dikonfirmasi oleh Bapak Arbi Simon selaku Ketua LPS Kelurahan Balai Gadang:

“...untuk armada di Kelurahan Balai Gadang memang belum cukup, petugas LPS ketika mengambil sampah memakai bentor secara bergantian...” (Wawancara 08 Mei 2025)

Berdasarkan data yang diperoleh dari DLH Kota Padang dan wawancara bersama petugas pendataan bisa dilihat bahwa terdapat 3 armada LPS Kelurahan Balai Gadang tidak memenuhi syarat operasional, hal ini menjadi perhatian serius karena situasi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi Kelurahan Balai Gadang dalam upaya pengelolaan sampah. Selain itu keterbatasan armada ini juga dapat menghambat efisiensi operasional serta

efektifitas LPS tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian serta tindakan dari pihak terkait dalam meningkatkan jumlah dan kualitas sarana agar pengelolaan sampah khususnya di Kelurahan Balai Gadang dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah kota dan kelurahan kepada masyarakat tentang layanan pengambilan sampah langsung ke rumah oleh Lembaga Pengelola Sampah.
2. Masyarakat Kelurahan Balai Gadang kurang berminat untuk ikut bergabung ke dalam layanan Lembaga Pengelola Sampah.
3. Kurangnya anggaran khusus dari pemerintah dalam mendukung pelaksanaan layanan pengambilan sampah langsung ke rumah oleh Lembaga Pengelola Sampah.
4. Ketersediaan sarana/armada Lembaga Pengelola Sampah Kelurahan Balai Gadang untuk mengangkut sampah masih minim.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terfokus dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Kinerja Lembaga Pengelola Sampah di Kelurahan Balai Gadang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan masalah diatas, manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi proses pengembangan kajian dalam program studi Ilmu Administrasi Negara tentang kebijakan publik dan administrasi kependudukan dan lingkungan hidup.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam meningkatkan efektivitas kinerja Lembaga Pengelola Sampah sebagai strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta dapat berguna bagi peneliti lainnya sebagai rujukan dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kinerja Lembaga Pengelola Sampah (LPS) di Kelurahan Balai Gadang belum sepenuhnya efektif. Kegiatan ini sudah memiliki sasaran dan tujuan yang jelas, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala. Kurangnya minat masyarakat untuk ikut bergabung layanan LPS dikarenakan sosialisasi belum menjangkau seluruh wilayah dan belum sepenuhnya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah. Selain itu keterbatasan dana, sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam mencapai tujuan secara optimal.

Kegiatan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan juga belum dilakukan secara teratur dan sistematis, sehingga masih sering terjadi keterlambatan pengangkutan sampah dan ketidakteraturan jadwal. Secara keseluruhan masih perlu dilakukan peningkatan dalam hal sosialisasi, penyediaan fasilitas, serta pengawasan agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih maksimal dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kelurahan Balai Gadang perlu memperkuat sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan langsung dan media publikasi seperti baliho atau spanduk agar minat masyarakat untuk bergabung bisa meningkat.
2. Pemerintah Kota Padang perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung operasional LPS, termasuk penambahan sarana dan perawatan armada agar kegiatan pengelolaan sampah berjalan lancar dan berkelanjutan.
3. LPS perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dan pembinaan terkait administrasi dan pelaporan.
4. Penguatan sistem monitoring dan pengawasan internal untuk menjaga kedisiplinan petugas serta konsistensi pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Campbell, J. P. (1989). *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Penerjemah: Salut Simamora. Jakarta (ID). Erlangga.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Ibrahim, D. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium, 5, 1-8.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. In Deepublish (P. 113).
- Pasolong, D. H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Steers, R. M. (1985). *Efektifitas Organisasi (Organizational Effectiveness) A Behaviour View*. Terjemahan magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga.
- Subagyo, P. (2001). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFE Sukarna.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Antin, T., Darusman, D., & Yefni, Y. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Era New Normal (Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Puri Berlian Kelurahan Air Putih Di Era Normal). Unri Conference Series: Community Engagement, 2, 329–334. <https://doi.org/10.31258/Unricsce.2.329-334>

- Apriliani, D., & Maesaroh. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Kota Semarang Melalui Program Silampah (Sistem Lapor Sampah). *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(1), 1–14. <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jppmr/Article/View/29869>
- Arpandi, & Aminah, S. (2023). Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. 2(11), 4750–4755.
- Aulia, T. R., & Malau, H. (2019). *Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*. 1(3), 42–50.
- Azano, B. (2022). Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kampung Pondok Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Harmini, W., Abdi, A., & Yusuf, M. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Gratis Bagi Mahasiswa Kabupaten Pangkep. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.26618/Kimap.V5i2.14145>
- Khaerullah, P. H. E. ., & Tahir, N. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen. 4(April).
- Negeri, P., Pns, S., & Yogyakarta, D. I. (2021). Peran Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Yogyakarta Fatwa Tentama. 14(1), 1–8.
- Nelsy Mariza. (2022). Evaluasi Pengolahan Sampah Organik Lembaga Pengolahan Sampah (Lps) Kelurahan Air Tawar Timur. 2(1), 131–139.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. In Deepublish (P.

113).

Psikologi, F., & Mercubuana, U. (2020). Persepsi Individu Terhadap Efektivitas Training Dalam. 1, 334–345.

Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jambura Journal Of Community Empowerment*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37411/Jjce.V1i2.569>

Putri, N. W., Fitriyani, F., Rahmalber, T. V., Falikha, D. D., Tafsia, S. I., & Setiawati, S. D. (2023). Pengetahuan, Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Kebijakan Pengurangan Kantong Plastik Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(3), 259–267. <https://doi.org/10.14710/Jkli.22.3.259-267>

Rachman, I. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasiselektronik Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–14.

Rizky Maharja, Ade Wira Lisrianti Latief, Sri Novianti Bahar, Helmy Gani, & Sitti Fatimah Rahmansyah. (2022). Pengenalan Pengolahan Sampah Berbasis 3R Pada Masyarakat Pedesaan Sebagaiupaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 05(01), 62–71. <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/Index>

Sholihah, K. K. A. (2020). Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia*, 03(03), 1–9.

Dokumen

Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. (2024). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Tahun 2024. Diakses dari <https://ppid.padang.go.id/>.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. (2024). Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup tahun 2019-2024. Diakses dari <https://ppid.padang.go.id/>.